

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PADA BALAI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN DI YOGYAKARTA

Oleh:  
Retno Ayu Sariningtiyas  
5150111048

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2016-2018. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam analisis ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran balai KPH tahun 2016-2018. Analisis ini menggunakan alat ukur berupa analisis pertumbuhan PAD, analisis keserasian, dan analisis indeks kemampuan rutin. Hasil dari penulisan tugas akhir ini menunjukkan bahwa, kinerja keuangan balai Kesatuan Pengelolaan Hutan jika dilihat dari analisis pertumbuhan PAD mengalami kenaikan dan penurunan dengan rata-rata sebesar 21,4% masuk ke dalam kategori tidak berhasil. Pada analisis keserasian, pengeluaran belanja operasi lebih besar dibandingkan dengan belanja modal yaitu 2,1% untuk belanja modal dan 97,8% untuk belanja operasi sehingga terdapat selisih sebesar 95,7% . Analisis indeks kemampuan rutin masuk ke dalam kategori sangat baik dilihat dari presentase rata-rata sebesar 50,6%. Hal ini menunjukkan PAD Balai kesatuan Pengelolaan Hutan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membiayai kegiatannya.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Pertumbuhan PAD, keserasian, Indeks kemampuan rutin.

## **THE ANALYSIS OF REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE AT FOREST MANAGEMENT CENTER IN YOGYAKARTA**

*Retno Ayu Sariningtiyas*  
5150111048

*The purpose of the analysis is to determine the financial performance of The Yogyakarta Forest Management Unit (KPH), in terms of supporting implementation to regional autonomy and contribution between Regional Origin Revenue and Regional Government Budget 2016-2018. The data analysis method is using a descriptive quantitative approach. Techniques for gathering the data is documenting — the data utilized secondary data of Report of Realization Budget Unit KPH from 2016 until 2018. The analysis utilizes a measurement procedure of analysis PAD growth, compatibility analysis, and routine capability analysis. The result of this final task showed by the financial performance of The Yogyakarta Forest Management Unit (KPH), viewed by analysis PAD growth, is fluctuating during the period in averages 21.4% and includes the unsuccessful category. In the compatibility analysis, operating cost is much bigger than the capital cost itself which is 2.1% and 97.8% respectively for both, so the difference between them is 95.7%. The routine capability analysis is including in an outstanding category; the average percentage of 50.6% shows it. This particular result shown PAD of The Yogyakarta Forest Management Unit (KPH) has an outstanding ability to finance its activities.*

*Keywords: Financial performance, PAD growth, harmony, routine capability index.*